

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang dilalui oleh jalur gunung berapi dunia, sehingga tidak mengherankan bila Indonesia memiliki banyak sekali gunung berapi, terutama di pulau Jawa. Pulau Jawa dilalui oleh jalur pegunungan mediterania, yang membentang dari semenanjung Malaysia, Sumatra, Jawa, Bali, Lombok.

Gunung Slamet (3.428 meter dpl) merupakan salah satu gunung berapi di Indonesia yang terdapat di Pulau Jawa. Gunung ini berada di perbatasan Kabupaten Brebes, Banyumas, Purbalingga, Tegal, dan Kabupaten Pemalang. Gunung Slamet merupakan gunung tertinggi di Jawa Tengah, serta kedua tertinggi di Pulau Jawa. Kawah IV merupakan kawah terakhir yang masih aktif sampai sekarang, dan terakhir aktif hingga pada level siaga pada pertengahan tahun 2009.

Keberadaan gunung Slamet ini sangat berpotensi untuk dikembangkan, terutama dibidang pariwisata dan ilmu pengetahuan. Di bidang pariwisata diperlukan adanya sebuah fasilitas yang bersifat rekreatif yang dapat dijadikan wadah untuk menikmati keindahan alam Gunung Slamet. Di bidang ilmu pengetahuan diperlukan adanya fasilitas yang bersifat edukatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian terutama di bidang vulkanologi.

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu potensi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Kota Purwokerto yang notebene merupakan salah satu kota di Propinsi Jawa Tengah mempunyai letak yang sangat strategis. Hal ini dikarenakan Kota Purwokerto terletak di daerah perbatasan antara Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Selain itu, Kota purwokerto juga terletak di lereng Gunung Slamet. Hal ini menyebabkan Kota Purwokerto mempunyai potensi yang cukup besar dalam bidang pariwisata.

Di Kota Purwokerto sebenarnya sudah ada objek wisata Baturraden, namun objek wisata ini hanya bertujuan untuk kegiatan rekreasi saja. Di Kota Purwokerto belum ada Objek Wisata yang bersifat rekreasi sekaligus edukasi. Untuk itu diperlukan fasilitas wisata edukasi dengan nama Taman Pintar Purwokerto yang menyediakan berbagai fasilitas rekreatif dan edukatif bernuansa alam vulkanik yang dapat dijadikan wadah bagi para wisatawan untuk melakukan kegiatan rekreasi edukasi di bidang vulkanologi.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **a. Tujuan**

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak untuk dilanjutkan ketahapan selanjutnya, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### **b. Sasaran**

Sasaran dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan Taman Pintar di Purwokerto adalah tersusunnya langkah-langkah pokok (proses dasar) Perencanaan dan Perancangan Taman Pintar di Purwokerto berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3 Manfaat**

### **a. Secara subyektif**

Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **b. Secara Obyektif**

Dapat bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman bagi penulis maupun pembaca.

## **1.4 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan pada pembuatan Taman Pintar di Purwokerto menitikberatkan pada:

a. Secara substansial pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Taman Pintar di Purwokerto ini dapat sebagai bangunan bermassa tunggal ataupun kawasan.

b. Secara spasial lokasi perencanaan masuk pada wilayah administratif kota Purwokerto Provinsi Jawa Tengah.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitif, yaitu dengan mengumpulkan, kemudian menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi literatur : Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan perencanaan melalui buku dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

b. Studi banding : Studi banding dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bangunan Pusat Rekreasi dan Edukasi yang sudah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Taman Pintar di Purwokerto.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Alur Bahasan untuk menyusun Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) mengenai Taman Pintar Purwokerto adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan studi literatur yang memuat pengertian, fungsi dan syarat, sasaran dan kegiatan mengenai perencanaan Taman Pintar Purwokerto. Dalam bab ini juga dibahas studi banding serta kesimpulan dari studi banding yang merupakan hasil analisa.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi tinjauan Kota Purwokerto meliputi potensi, prospek dan faktor – faktor pendukung keberadaan Taman Pintar Purwokerto, serta pembahasan rencana lokasi tapak perencanaan Taman Pintar Purwokerto.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Taman Pintar Purwokerto.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Pada bab ini membahas tentang pendekatan program perencanaan yaitu pendekatan lokasi dan pendekatan program perancangan seperti pendekatan aspek fungsional, aspek arsitektural, aspek kinerja, aspek teknis, serta penekanan desain. Melalui data & analisa, selanjutnya akan dibahas mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih dan mengenai konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan serta program ruang.

### **BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Hasil pembahasan berisikan rumusan dari hasil kajian/analisis yang dilakukan dan disusun berupa Program Ruang dan Konsep Dasar Perancangan, serta Karakter Tapak Terpilih, termasuk kesimpulan-kesimpulan, yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

## 1.7 Alur Pikir

